

JABAT KETUA OMBUDSMAN RI PERWAKILAN KALSEL, HADI RAHMAN SILATURAHMI KE KANTOR BANJARMASIN POST GROUP

Rabu, 27 Januari 2021 - Maulana Achmadi

BANJARMASINPOST.CO.ID, BANJARMASIN - Usai dilantik sebagai Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan (kalsel) awal Tahun 2021, Hadi Rahman sangangi kantor Banjarmasin Post Group, Selasa (26/1/2021).

Hadi datang didampingi jajarannya yaitu Asisten Pencegahan Maladministrasi, Rizki Arrida dan Kepala Keasistenan Penerimaan Verifikasi Laporan, Benny Sanjaya.

Rombongan Ombudsman RI Perwakilan Kalsel ini disambut oleh Manajer Iklan Banjarmasin Post, Suharyanto serta Superintendent Digital, Helda Natasia dan Superintendent Print, Vera Yunita.

Kedatangan Hadi dan jajaran membawa misi untuk menjaga silaturahmi antara Ombudsman dan Banjarmasin Post yang terus dijalin termasuk oleh Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalsel sebelumnya, Noorhalis Majid.

Dalam silaturahmi ini Hadi menyatakan kolaborasi dan kerjasama antara Ombudsman dan seluruh stakeholder termasuk media penting dalam mendukung fungsi dan tugas Ombudsman sebagai pengawas pelayanan publik.

Hadi mengatakan, melalui tiga bidang utama di Ombudsman RI Perwakilan Kalsel yaitu Bidang Pemeriksaan Laporan, Bidang Penerimaan dan Verifikasi serta Bidang Pencegahan, sasaran besarnya adalah terciptanya pelayanan publik yang baik.

Dimana kualitas pelayanan publik tercermin dari tata kelola khususnya di lembaga dan instansi pemerintahan yang harus memiliki akuntabilitas dan transparansi.

"Kami yakin tujuan kita berbangsa dan bernegara akan tercapai kalau pelayanan publik kita baik dan ini harus merata," kata Hadi.

Dijelaskan dia ada sejumlah pilar terkait standar pelayanan yang harus diperhatikan, yaitu produk baik berupa produk barang atau jasa administratif, kedua sistem informasi, ketiga kebijakan standar dan maklumat pelayanan, keempat sumber daya manusia (SDM) dan kelima infrastruktur.

Selain itu, hal yang juga tak kalah penting saat ini kata Hadi adalah kemampuan untuk berinovasi khususnya terkait teknologi untuk membuat pelayanan publik lebih baik dan adaptif dengan keadaan terkini.

Aspek inovasi dalam pelayanan publik menurutnya menjadi salah satu hal yang disorotinya khususnya di saat terjadinya bencana banjir di Kalsel.

"Kami juga memantau kesiapan stakeholder saat banjir. Inovasi penting, penyedia layanan publik harus peka memitigasi pelayanan dalam kondisi kebencanaan," kata Hadi.

Ia berharap selain tugas fungsi yang dilakukan oleh Ombudsman, media dan masyarakat juga terus proaktif dalam rangka bersama-sama melaksanakan fungsi kontrol dan pengawasan terhadap pelayanan publik.